

**PERAN SERTA LSM DALAM UPAYA
PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI
DI KOTA SEMARANG**



NAMA : BOBBY RADJA BUNGA

NIM : 03.20.0043

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2008**

PERAN SERTA LSM DALAM UPAYA PEMBERANTASAN TINDAK

PIDANA KORUPSI DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar sarjana strata I

Dalam Ilmu Hukum



Disusun oleh :

Nama : BOBBY RADJA BUNGA

NIM : 03.20.0043

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN SERTA LSM DALAM UPAYA PEMBERANTASAN TINDAK
PIDANA KORUPSI DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar sarjana strata I

Dalam Ilmu Hukum

Disusun oleh :

Nama : BOBBY RADJA BUNGA

NIM : 03.20.0043

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

PETRUS SOERJOWINOTO, S. H., M. Hum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : BOBBY RADJA BUNGA

NIM : 03.20.0043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 14 juli 2008

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. PETRUS SOERJOWINOTO, S. H., M. Hum (.....)
2. AY. Yuni Wahyono, SH., M. Hum. (.....)
3. Marcella Elwina S., SH., CN., M.Hum. (.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal : 14 Juli 2008

(Val. Suroto, SH., M., Hum)

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2008

ABSTRAKSI

Kasus tindak pidana korupsi semakin lama semakin meningkat meskipun ancaman pidananya cukup tinggi. Segala perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi menyebabkan terpuruknya berbagai bidang khususnya moral, hukum dan ekonomi sehingga merugikan perekonomian dan keuangan Negara bahkan mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga/instansi pemerintah maupun non pemerintah beserta aparaturnya oleh karena itu tindak pidana korupsi harus dicegah dan diberantas sampai keakar-akarnya. Berdasarkan paparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PERAN SERTA LSM DALAM UPAYA PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI KOTA SEMARANG”. Adapun permasalahannya dapat diuraikan sebagai berikut: Bagaimanakah peran serta ORMAS/LSM dalam membantu upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di kota Semarang? Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh Ormas/LSM dalam membantu upaya pemberantasan tindak korupsi di kota Semarang?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, spesifikasi dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu memberi gambaran secara rinci, sistematis dan menyeluruh dengan menggolongkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi makna tentang aspek hukum yang ada kaitannya dengan peran serta LSM dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di kota Semarang tanpa memberikan kesimpulan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui: (1) LSM di Kota Semarang telah ikut berperan serta dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Kota Semarang. (2) Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh LSM dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Kota Semarang adalah (a) Hambatan Internal meliputi Faktor Keberanian, Upaya terlapor untuk memprovokasi pelapor supaya mundur dengan jalan suap. (b) Hambatan Eksternal meliputi pro dan kontra dari masyarakat, Faktor Intimidasi dan Faktor Penegak Hukum yang bersifat tidak akomodatif dan terkesan lamban.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah LSM di wilayah Kota Semarang telah berperan membantu pemerintah dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Kota Semarang dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh LSM dalam membantu upaya pemerintah adalah faktor keberanian, pro dan kontra dari masyarakat, faktor Intimidasi oleh terlapor (pejabat), upaya terlapor untuk memprovokasi pelapor supaya mundur dengan jalan suap dan faktor penegak hukum yang tidak bersifat akomodatif dan terkesan lamban.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Tiada suatu keberhasilan tanpa ada pengorbanan dan upaya yang keras.
- Jangan pernah mengeluh dan malas saat kita bekerja.
- Jangan pernah sia-siakan hidupmu karena hidup hanya sekali.
- Tiada suatu permasalahan tanpa solusi .
- Yakinlah bahwa penderitaan suatu saat akan menjadi kebahagiaan.

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus Dan Bunda Maria
2. Kedua Orang Tua Tercinta
3. Saudara-saudaraku
4. Teman-temanku
5. Almamaterku yang tercinta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga demikian akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : **“PERAN SERTA LSM DALAM UPAYA PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI KOTA SEMARANG”**.

Dalam situasi sekarang ini, pemerintah Indonesia telah gagal dalam upaya memberantas tindak pidana korupsi yang terjadi di negaranya sendiri sehingga kegagalan dari pemerintah tersebut melibatkan peran serta LSM/Ormas dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata I Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui wujud/ bentuk peran serta LSM dalam membantu upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di Kota Semarang dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh LSM dalam membantu upaya pemberantasan korupsi di Kota Semarang.

Disadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Penyelesaian skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Y. Bagus Wismanto. Ms., Selaku Rektor Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Val. Suroto, S.H., M. Hum., Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Endang Wahyati, S.H., M. Hum., Selaku Dosen Wali.
4. Bapak Petrus Soerjowinoto, S.H., M. Hum., Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak M. Ridwan S. H., Selaku Pimpinan LSM GASAK (Gerakan Anti Suap Dan Anti Korupsi).
6. Bapak Sigid Purnomo S. H., Selaku Pimpinan LSM FPKM (Forum Pemerhati Dan Komunikasi Masyarakat).
7. Kedua Orang Tua Tercinta : Daud Radja Bunga dan Sofia Tasrap serta Adik-adikku Nita dan Flora.
8. Denny Indrawati, terimakasih atas dukungan dan supportnya karena senantiasa mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan keluarganya yang memberiku semangat.
9. Teman-teman kuliah : Handrawin, Okta, Munif, Tyur, Anggi, Supermen, Adji, Dany, Bom2, Widi, Manto, Bernad, Frans dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

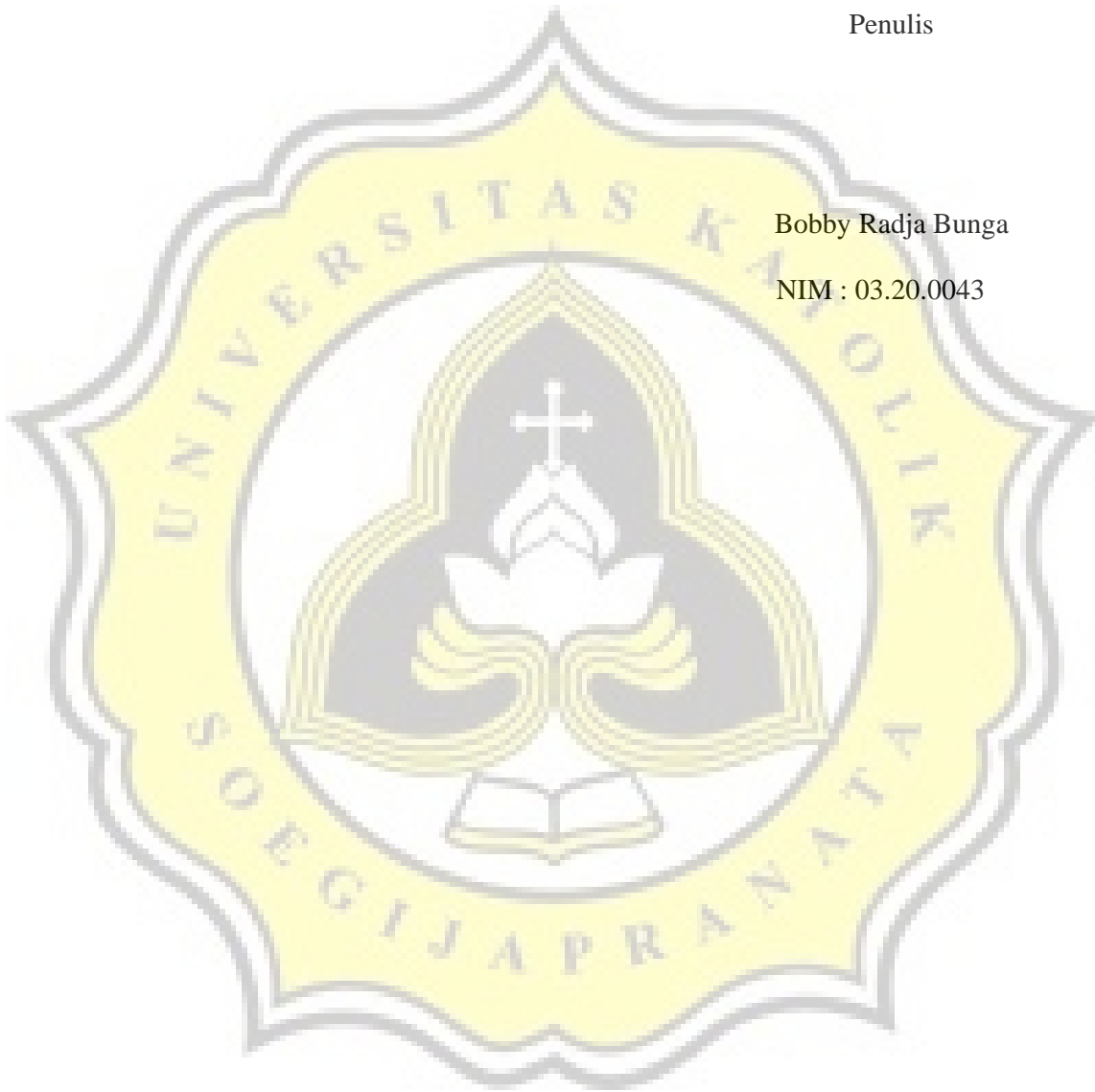
Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca para umumnya dan berguna bagi Akademik pada khususnya.

Semarang, 20 Juni 2008

Penulis

Bobby Radja Bunga

NIM : 03.20.0043



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
1. Metode Pendekatan.....	7
2. Spesifikasi Penelitian.....	8
3. Obyek Penelitian.....	8
4. Metode Pengumpulan Data.....	9
5. Metode Penyajian Data dan Analisa Data.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Pengertian Korupsi.....	14

1. Penyebab Terjadinya Korupsi.....	20
2. Ciri dan Bentuk Korupsi.....	22
3. Upaya pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	24
B. Pengertian Tindak Pidana.....	27
C. Korupsi Sebagai Tindak Pidana Khusus.....	30
D. Pengertian Organisasi Kemasyarakatan atau LSM.....	35
1. Ciri dan Sifat ORMAS.....	36
2. Peran Serta LSM/ORMAS.....	38
E. Teori-teori Hambatan Yang Sering Dijumpai Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	43
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Peran Serta LSM Dalam Membantu Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Kota Semarang.....	46
B. Hambatan-hambatan Yang Dihadapi Oleh ORMAS/LSM Dalam Membantu Pemerintah Terhadap Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Kota Semarang.....	69
BAB IV : PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN